

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi didiknya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara, dan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹

Pendidikan adalah sebagai dasar membentuk generasi penerus agar dapat melanjutkan perjuangan dan memajukan kehidupan bangsa maka perlunya professional guru dalam mendidik agar tujuan tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur bidang Pendidikan yang harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional dan guru juga memiliki prinsip yaitu bertanggung jawab atas terlaksannya proses pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang tertuang dalam UU. NO. 20 tahun 2003 yakni “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan watak dan peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ²berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”³ Berdasarkan dari undang-undang tersebut, guru harus memperhatikan siswa dalam kemampuan berpikir, beriman, berakhlak mulia, dan tidak membeda-bedakan

¹ Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2019), hlm.6.

² Assegaf, Rahman, Pendidikan Islam Integratif. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015),hlm.14.

³Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 125.

keagamaan dan budaya yang dimiliki oleh siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran itu dapat dilihat dari kemampuan siswa.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang saat ini sebagian besar peserta didik kesulitan dalam mengikutinya apalagi bila siswa tersebut selain daya tangkapnya yang kurang baik juga tidak dalam latar belakang lingkungan yang religius. Pendidikan agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna.

Pembelajaran agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan bertujuan agar setiap siswa dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam secara sempurna. Namun pada realitanya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar tersebut. Diantaranya dapat dilihat dari siswa yang masih belum hafal dengan huruf-huruf hijaiyah dan masih belum bisa menulisnya dengan benar.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan untuk membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa di dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam sering dijumpai berbagai permasalahan yang menjadi kendala belajar yang disebabkan adanya keanekaragaman kemampuan dan karakteristik gaya belajar sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya.⁴

Guru merupakan salah satu bidang Pendidikan yang menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, guru wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran dan disamping itu guru juga ikut bertanggung jawab dalam mencapai tujuan

⁴Muntari, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Mujahidin 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), Hlm, 1-16, 2015.

nasional.⁵ Dalam membentuk suasana kelas yang efektif dan efisien diupayakan guru mencari tema untuk pembelajaran agar siswa mudah untuk belajar.

Kenyataannya yang terjadi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Kesulitan belajar sering dialami siswa di sekolah, dan kesulitan belajar yang dialami dapat membawa dampak negatif kepada siswa baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan dari dirinya sendiri. Setiap siswa memiliki perbedaan baik pada akhlak, fisik, emosional, intelektual dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Hal itu dapat juga dapat menjadi penyebabnya faktor-faktor kesulitan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut guru dalam membuat bahan dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Langkah selanjutnya guru membentuk kondisi kelas yang menarik agar terciptanya kelas yang menyenangkan untuk siswa yang dapat memberikan daya tarik bagi siswa dalam belajar dan membentuk kelas menjadi efektif dan efisien. Dalam pembelajaran pada siswa yang berusaha aktif tetapi aktif disini bukan hanya dari aktif fisik saja tapi juga aktif dalam kejiwaannya apabila yang aktif hanya fisik nya saja tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar proses belajar nya tidak dapat tercapai.

Setiap guru sangat membutuhkan strategi dalam pembelajaran terlebih ketika berada didalam kelas, strategi pembelajaran sendiri ialah cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dengan mudah. Strategi pembelajaran tersebut diharap dapat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁵Mah Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

Masalah kesulitan belajar ini sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik. Persoalan tersebut terkait beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan, dan kesulitan belajar yang dialami peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan. Dalam pembelajaran di sekolah tentunya ada harapan agar siswa dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun pada kenyataannya, siswa terkadang menghadapi berbagai kendala dan kesulitan belajar. Untuk mengatasi kesulitan belajar dalam Pendidikan agama islam, guru dapat menggunakan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru adalah strategi meningkatkan motivasi dalam belajar. Selai itu, guru menggunakan strategi untuk membangun komunikasi yang efektif selama pembelajaran, guru membutuhkan komunikasi yang tepat agar siswa dapat eneria pembelajaran. Karnanya mencapai tujuan kounikasi adalah kunciterpenting.⁶

Dalam hadits di riwayatkan oleh At-Tarmidzi Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : "Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. At-Tirmidzi)

Hadis ini menekankan pentingnya usaha dalam mencari ilmu meskipun dengan kesulitan, karena Allah akan memudahkan jalan menuju kebaikan bagi orang yang berusaha. Kesulitan dalam belajar adalah ujian yang bisa dihadapi dengan kesabaran, doa, dan usaha yang sungguh-sungguh. Allah tidak membebani hamba-Nya melebihi kemampuannya, dan setiap kesulitan akan diikuti oleh kemudahan. Oleh karena itu, penting untuk terus berusaha

⁶ Tohirin, Psikologi Pembelajaran Agama Islam (Berbasis Integrasi dan kompetensi), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 142.

dan berdoa kepada Allah agar diberi kemudahan dalam menghadapi dan mengatasi setiap kesulitan yang timbul dalam proses belajar.

Siswa sering mengalami kesulitan belajar di sekolah, dan guru harus memperhatikan hal ini dengan serius. Masalah ini terkait dengan beberapa hal, yang pertama adalah system yang berlaku dan kesulitan belajar yang dihadapi siswa di sekolah, yang berdampak negatif baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mempersiapkan strategi dalam mengajar materi sehingga siswa memiliki tujuan dari proses belajar mengajar. Guru bukanlah seseorang yang hanya mentransfer ilmu kepada siswanya tetapi juga sebagai motivator. Untuk memperoleh kegiatan yang aktif dan menyenangkan maka harus menumbuh kembangkan kreativitas siswa dan menciptakan suasana yang menyenangkan.⁷

Kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya, tergantung pada banyak faktor seperti latar belakang pendidikan sebelumnya, lingkungan belajar, dan tingkat pemahaman terhadap materi PAI itu sendiri. Dalam penelitian ini kesulitan belajar yang di alami oleh guru PAI di SD Sardonoharjo 1 adalah kurangnya minat belajar siswa, masih banyak siswa yang belum lancar membaca surah-surah yang ada di dalam juz amma, siswa sulit menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, atau doa-doa.

Sekolah SD Sardonoharjo 1 ini juga masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran agama Islam seperti dalam menjelaskan mufradat, menghafal, menulis apalagi dalam hal memahami dan menjelaskan isi dari suatu ayat atau untuk diamalkan dalam kegiatan kesehariannya. Tentu tujuan dari pembelajaran tersebut tidak dapat tercapai sepenuhnya. Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru PAI di SD Sardonoharjo 1 mendapatkan fakta di lapangan bahwa Dalam proses pembelajaran, guru

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 125.

Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan strategi pembelajaran semaksimal mungkin, namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam hal membaca dan menghafalkan surat surat pendek yang ada di juz amma.

Maka dari itu pada pembahasan kali ini akan dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Sardonoarjo 1

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2023/2024?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2023/2024?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4. Mengetahui strategi dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2023/2024
5. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2023/2024

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dalam pembuatan kaya ilmiah yang berkenaan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2023/2024.
- b. Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika menimba ilmu di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dalam proses meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai suatu pembelajaran untuk menambah wawasan tentang pentingnya diri menjadi seorang pendidik yang professional.

7. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul yang serupa. namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian dan menjadi gambaran. selain itu, peneliti melakukan kajian dari skripsi terdahulu sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang telah ada sebelumnya mengenai teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang berkaitan.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Fikki Bisma Setia Effendi mahasiswa Universitas Islam Malang pada tahun 2020 dengan judul Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Bahrul

Maghfiroh Malang.⁸ Dalam skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada mata pelajaran PAI. Untuk kekurangan dalam penelitian ini peneliti kurang memberikan solusi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama memiliki tujuan penelitian yang sama. Untuk perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan waktu, tempat dan rumusan masalah yang berbeda.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Koimah Sahro Mahasiswi IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2020 dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas V Sd n 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.⁹ Peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan metode dokumenter. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti dapat menjelaskan strategi guru Pendidikan agama islam agar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam baca tulis Al-Qur'an. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan pada metode penelitiannya. Untuk perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan pada waktu, tempat, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang berbeda.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Suci Fachwana Mahasiswi UIN Banda Aceh pada tahun 2017 dengan judul Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar.¹⁰ Kelebihan dari peneliti ini dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab dari kesuliiitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP

⁸Fikki Bisma Setia Effendi, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang", (Malang: Universitas Islam Malang, 2020).

⁹Koimah Sahro, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas V Sd n 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan", (Padangsimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020).

¹⁰Suci Fachwana, "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar", (Darussalam, Banda Aceh: Universitas UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2016).

Negeri 1 Darussalam ada dua faktor internal dan eksternal. Kekurangannya peneliti lebih fokus kepada kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI sedangkan penulis kurang memberikan solusi dan strateginya. Meskipun demikian, penelitian tersebut dapat menjadi pedoman bagi saya dalam menulis penelitian ini meskipun tidak menyeluruh karena dalam penelitian tersebut membahas faktor-faktor dari kesulitan belajar. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan pada waktu, tempat, dan rumusan masalah yang berbeda.

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Lucky Rahmahani Mahasiswi IAIN Tulungagung pada tahun 2018 dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung.¹¹ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari tiga macam sumber data yaitu people, place dan paper. Kelebihan dari skripsi ini penulis lebih banyak memberikan strategi-strategi yang dibutuhkan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Sedangkan untuk kekurangan dari penelitian ini peneliti kurang memberikan solusi yang banyak untuk siswa-siswa yang masih kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI. Meskipun demikian, penelitian ini dapat saya jadikan panduan walaupun tidak menyeluruh dan dapat saya jadikan rujukan penelitian tentang strategi-strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan pada metode penelitian dan sumber data penelitian. Sedangkan untuk

¹¹Lucky Rahmahani, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan pada waktu, tempat dan rumusan masalah yang berbeda.

Kelima, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa, Jurnal yang ditulis oleh Asep Nanang Yuhana dan Fadilah Aisah Aminy Mahasiswa IAID Ciamis pada tahun 2019.¹² Jurnal ini bertujuan untuk mencapai masalah belajar yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis yang didasari oleh faktor dirinya sendiri dan orang tua. Kelebihan dari jurnal ini memperluas tentang bimbingan belajar untuk mengatasi masalah belajar siswa. Dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan pada tujuan untuk mengetahui apa masalah yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis. Untuk perbedaan jurnal ini dengan jurnal yang akan diteliti memiliki perbedaan pada waktu dan tempat.

Tabel 1.1
Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1.	Fikki Bisma Setia Effendi	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang	2020	Buku Hasil Skripsi	Fokus penelitian pada strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran PAI
2.	Koimah Sahro	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Kelas V Sd n 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimipuan	2020	Buku Hasil Skripsi	Fokus penelitian pada mengatasi kesulitan belajar siswa pada baca tulis Al-Qur'an

¹²Yuhana, Asep Nanang dan Aminy, Fadilah Aisah, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2019.

		Tenggara Kota Padangsidimpuan			
3.	Suci Fachwana Mahasiswi	Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar	2017	Buku Hasil Skripsi	Fokus penelitian pada factor-faktor kesulitan belajar siswa
4.	Lucky Rahmahani	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung	2018	Buku Hasil Skripsi	Fokus penelian pada strategi-strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa
5.	Asep Nanang Yuhana dan Fadilah Aisah Aminy	Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa	2019	Artikel Jurnal	Fokus penelitian pada mencapai masalah belajar yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis

8. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan sehingga pengumpulan datanya langsung kepada pihak sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian *Field Research* ini berarti peneliti berangkat ke lapangan atau terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang ada di tempat tersebut. Dalam hal ini maka pendekatan ini berhubungan erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan

dianalisis dengan berbagai cara.¹³ Tempat penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sardonoarjo 1 Ngaglik yang beralamat di Candi Dukuh, Sardonoarjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama dan bersifat faktual dan asli, diperoleh langsung dari lapangan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru PAI 1 orang, Tata Usaha 1 orang dan 5 siswa di kelas 4 SD Negeri Sardonoarjo 1 pada tahun 2022/2023.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan dari literatur yang memiliki masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data pendukung dari penelitian ini berupa buku, jurnal, dan karya-karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi sebagai teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan

¹³Lexy J dan Moleong, M.A, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 218.

observasi digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁴ Metode observasi menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹⁵

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ini merupakan mengadakan pengamatan secara langsung kepada guru pendidikan agama Islam serta juga mengamati keadaan sekolah, ruang kelas dan siswa-siswa yang sedang belajar agar peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa .

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui percakapan langsung. Teknik pengumpulan data tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini menggunakan teknik wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Tata Usaha dan 5 siswa di kelas 4 SD Negeri Sardonoarjo 1 yang merupakan subjek dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen diketik dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Afabet, 2016), hlm. 203.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015), hlm. 150.

video dan lain sebagainya.¹⁶ Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dianalisis dan penguat dalam penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Adapun yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting, merangkum, mencari tema dan membuang hal yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, serta hubungan antar kategori dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak terdapat bukti-bukti dalam penelitian berikutnya karena kesimpulan ini harus didukung oleh data-data yang valid.¹⁸

9. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberikan gambaran yang menyeluruh, maka penulis membuat sistematika yang terbagi beberapa bab yaitu:

¹⁶Sukandar Rumidi, "Metodologi Penelitian: Praktis Untuk Peneliti Pemula", (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014), hlm. 100-101.

¹⁷Lexy J. Moleong M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248.

¹⁸Ikhwanul Ulvan, "Sistem Kepemimpinan TPA Ishlalul Umam Kemukiman Suaq Kecamatan Samadua", (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 35-36.

- BAB I : Pendahuluan pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Berisi kajian pustaka yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam.
- BAB III : Berisi tentang gambaran umum mengenai SD Negeri Sardonoharjo 1 seperti Sejarah/perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana serta keadaan guru dan siswa.
- BAB IV : Bersisi tentang hasil penelitian dan wawancara serta pembahasan
- BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran